

Jakarta, 7 Juli 2017

Kepada yang Terhormat:

1. **Bapak Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia**
2. **Ibu Retno Marsudi, Menteri Luar Negeri Republik Indonesia**
3. **Ibu Yohana Yembise, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia**
4. **Bapak Asrorun Ni'am Sholeh, Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia**
5. **Bapak Hasan Kleib, Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, Perutusan Tetap Republik Indonesia (PTRI) untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)**

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan di bawah ini, 83 organisasi masyarakat sipil dan 239 individu yang peduli pada penghentian praktik perkawinan anak di Indonesia. Perkawinan anak telah menjadi keprihatinan dunia, dan Sidang Umum PBB pada 22 Juni 2017 telah menyepakati **Resolusi PBB No. A/HRC/35/L.26 related to Child Early and Forced Marriage in Humanitarian Settings**. Resolusi ini mengakui ketidakadilan gender sebagai akar penyebab perkawinan anak.

Kami merasa prihatin bahwa Indonesia merupakan negara dengan angka perkawinan anak tertinggi ketujuh di dunia. Bahwa satu dari lima perempuan Indonesia usia 20-24 tahun telah melakukan perkawinan pertama sebelum usia 18 tahun. Perkawinan anak membawa pelanggaran hak anak, terutama hak atas pendidikan dan kesehatan. Anak perempuan yang dikawinkan berpotensi besar berhenti sekolahnya, yang pada akhirnya akan mempersempit peluang anak perempuan mendapat pekerjaan yang layak. Anak perempuan juga rentan mengalami kanker serviks karena berhubungan seksual di usia muda, bahkan kematian karena kehamilan di usia muda.

Kami percaya pemerintah merasakan keprihatinan yang sama atas perkawinan anak di Indonesia. Olehkarenanya melalui surat ini, kami meminta pemerintah Indonesia untuk turut mendukung **Resolusi PBB No. A/HRC/35/L.26 related to Child Early and Forced Marriage in Humanitarian Settings**, sebelum batas akhir pemberian dukungan yaitu 10 Juli 2017.

Dukungan atas resolusi ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan khususnya Tujuan 5: Kesenjangan Gender, dimana target 5.3 adalah Menghapuskan semua praktik berbahaya terhadap perempuan seperti perkawinan usia anak. Selain itu menunjukkan

kesungguhan Indonesia untuk menghapuskan perkawinan anak, serta menyelamatkan generasi penerus bangsa Indonesia khususnya dan dunia umumnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Organisasi dan Individu peduli pengentian perkawinan anak

A. Daftar Organisasi:

1. Aliansi Inong Aceh
2. Aliansi Remaja Independen
3. AMAN Indonesia
4. Asa Puan
5. Asosiasi Antropologi Indonesia Pengurus Daerah Jawa Barat
6. Biro Pelayanan Kesejahteraan Anak LDD
7. CEDAW Working Group Indonesia (CWGI)
8. Center for Community Development and Education (CCDE)
9. Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives
10. Forum Anak Kota Bandung
11. Himpunan Serikat Perempuan Indonesia (HAPSARI)
12. Indonesia Satu Women
13. Indonesian Conference on Religion and Peace (ICRP)
14. Institut KAPAL Perempuan
15. Institut PDPRT
16. Institut Pemberdayaan Perempuan dan Anak Indonesia (IPPAI)
17. Institut Perempuan
18. JALA PRT
19. Jaringan Islam Anti Diskriminasi (JIAD), Jawa Timur
20. Jaringan Kerja Lembaga Pelayanan Kristen (JKLPK)
21. Jaringan Perempuan Sulawesi Barat
22. Jurnal Perempuan
23. Kalyanamitra
24. Kelompok Perempuan untuk Keadilan Buruh (KPKB)

25. KePPaK Perempuan (Kelompok Peduli Penghapusan Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak).
26. Kesatuan Masyarakat Adat Karuhun Sunda Wiwitan
27. Koalisi Perempuan Indonesia Wilayah Aceh
28. Koalisi Perempuan Indonesia Wilayah Bengkulu
29. Koalisi Perempuan Indonesia Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
30. Koalisi Perempuan Indonesia Wilayah DKI Jakarta
31. Koalisi Perempuan Indonesia Wilayah Jawa Tengah
32. Koalisi Perempuan Indonesia Wilayah Sulawesi Tengah
33. Komunitas Samahita
34. Konde Institute
35. LBH APIK Jakarta
36. Lembaga Pengembangan Sumber Daya Mitra (LPSDM) Lombok Timur
37. LPBHP Saraswati, Yogyakarta
38. Majalah Anak Cerdas
39. Majalah Potret
40. Majelis Buddhayana Indonesia
41. Migrant Care
42. Oase Indonesia
43. OnTrackMedia Indonesia
44. Peaceleader Indonesia
45. PEKKA
46. Perhimpunan Rahima
47. Perhimpunan untuk Peningkatan Keberdayaan Masyarakat - Association for Community Empowerment
48. Perkumpulan Pendidikan Pendampingan untuk Perempuan dan Masyarakat (PP3M)
49. Perkumpulan Rumpun
50. Perkumpulan Simponi
51. PERUATI
52. Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah
53. Program Studi Kajian Gender SKSG UI
54. Proklamasi Anak Indonesia
55. Pusat Pelayanan Terpadu Tiara, Kab. Brebes
56. Puska Gender dan Seksualitas FISIP UI
57. Rumah Faye
58. Rumpun Gema Perempuan

59. Rumpun Tjoet Nyak Din
60. Rutgers WPF
61. SAPA Indonesia
62. Serikat Jurnalis untuk Keberagaman (SEJUK)
63. Sisters in Danger
64. SPAK Bengkulu
65. SPRT Sapulidi
66. SPRT Tunas Mulia
67. Suara Perempuan Desa, Batu – Malang
68. Tim Pendamping Anak Fakultas Psikologi UNIKA Atmajaya
69. Women Research Institute
70. YASMIB Sulawesi
71. Yayasan Budaya Mandiri
72. Yayasan Cahaya Guru
73. Yayasan Garam Dunia, Bekasi
74. Yayasan Gender Harmony Indonesia
75. Yayasan Generasi Anak Panah Indonesia Bersinar
76. Yayasan Kesehatan Perempuan
77. Yayasan Nanda Dian Nusantara
78. Yayasan Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan “Mitra Perempuan”
79. Yayasan Pulih
80. Yayasan Sahabat Anak
81. Yayasan Sayangi Tunas Cilik
82. Yayasan Sidikara
83. Yayasan Tri Mulya Tri Wikrama
84. Youth Network on Violence Against Children (YNVAC)

B. Daftar Individu

1. A.Dharmaura Indriastuti
2. Aan Anshori
3. Abdul Hakim
4. Aderani Hakim
5. Adhi Yanti Ayoe
6. Aenea Marella
7. Agus Ramdhan
8. Agustine

9. Ahsan Hamidi
10. Ai Karnaengsih
11. Aida Milasari
12. Aji, Balikpapan
13. Amanda Margia
14. Anastasia Satriyo
15. Andriyan Yulianto
16. Anik Setyowaty, Yogyakarta
17. Anindita Sitepu
18. Aqilatul Munawaroh
19. Arif Rahman Hidayatulloh
20. Bayu Jiwoadi
21. Bernadetta Widyastuti
22. Betty Sinaga
23. Bibik Nurudduja, Demak – Jawa Tengah
24. Boy Tonggor Siahaan
25. Budhisatwati
26. Budiarti
27. Budina Panggabean
28. Chusnul Chotimah, Cirebon
29. D. Listyaningsih, Gunungkidul - Yogyakarta
30. Deetje Nasution
31. Desti Murdijana
32. Destika Gilang Lestari, Aceh
33. Dewi Kanti
34. Dewi Komalasari
35. Dewi Odjar
36. Dewi Rokhmah, Jember
37. Dewi Tjakrawinata
38. Dheka Dwi Agustiningsih, S.S., M.Hum
39. Dhinie Norman
40. Dian Aryani, Nusa Tenggara Barat
41. Dian Kartikasari
42. Dian Purnomo
43. Ditta Wisnu
44. Dr. Erna Suryadi, PhD

45. Dr. Siti Hariani Soediro
46. Dulla Andi Lestanto
47. Dwi Margiati, Lahat
48. Dwi Susilowati, peneliti
49. Dyah Siti Nuryatih
50. Ekasari, DPP KerliP Jawa Barat
51. Ellin Rosalina
52. Ellis, Tangerang Selatan
53. Ellyah Wijaya
54. Emilia Renita Az
55. Emmy Hafild
56. Ena Nurjanah S.Psi., M.Si.
57. Erlina Ch D Pardede
58. Ermelina Singereta
59. Estu Fanani
60. Ety Saraswati
61. Eva Mazrieva
62. Eveline Ciptadewi Soesetio
63. Fabiani Frisna
64. Farid Ari Fandi
65. Fatimah
66. Fatmawati, Jambi
67. Fitriyanti, Sumatra Barat
68. Gatot Santoso. SH
69. Gisella Tani Pratiwi
70. Grace Leksana
71. Hairiah, Kalimantan Barat
72. Halimah Ginting, Yogyakarta
73. Hanifah Haris, AMAN Indonesia
74. Harla Sara Octarra
75. Helga Worotitjan, Inspirasi Indonesia/Survivors Forum
76. Henny Girarda
77. Henny Supolo Sitepu
78. Herawati Anggraeni
79. Herawati Heroe, SH
80. Herawati Sudoyo

81. Herlan Prakto
82. Hj. Syahro Radi Wakulu, Depok.
83. Husaemah Husain, Sulawesi Selatan
84. Ifa Hanifah Misbach
85. Ika Putri Dewi
86. Ila Tjokro
87. Ilma Sovri Yanti Ilyas
88. Inang Winarso
89. Indah Agustina, Denpasar
90. Indah Hadimulya
91. Indah, Bolang Mongondow – Sulawesi Utara
92. Ira Soekirman
93. Irwan Hidayana
94. Israel Koosnadi
95. Jan Praba
96. Jenni Fransisca Siahaan, Kalimantan Tengah
97. Jenny Soeseno
98. Joy Ramedhan
99. Joyce Marulam
100. Jumiyeem
101. K. P. Cahyarini
102. Karen Hukom
103. Kartika Dama
104. Kartini Sjahrir
105. Kencana Indrishwari
106. Khemal Andrias
107. Kirono Krishnayani
108. Kunaria Prakoso
109. Lelyana Santosa
110. Lia Anggiasih
111. Lily Oesmanto
112. Linda Hamid
113. Luki Paramita, Jakarta
114. Lusia Palulungan, Makassar
115. Lusyana Kosasih, Ketua TP PKK Kab. Sambas, Kalimantan Barat
116. M. Ari Wibowo

117. M.Ihsan, Ketua Satgas Perlindungan Anak
118. Mamik Sri Supatmi
119. Marcellina, Mappi
120. Mardiah
121. Maria Hartiningsih
122. Marta Rosalia
123. Maspah, Sulawesi Tengah
124. Maulani A. Rotinsulu, Jakarta
125. Max Andrew Ohandi
126. Maya Aprillia
127. Mayling Oey
128. Melda Imanuela
129. Melly S. Mulyani
130. Melvi Rosilawati
131. Mia Indra
132. Mia Siscawati
133. Minarma Siagian
134. Misiyah
135. Misniati
136. Monica Ginting
137. Mulyanti Ningsih
138. Mursiti, Yogyakarta
139. Musliha, Jakarta
140. Mutira Muhardi
141. Myra Yusbar
142. Nadlroh As-Sariroh
143. Naila Rizqi Zakiah
144. Nana Adrina, Bogor
145. Naning Adiwoso
146. Natasya Sitorus
147. Nefo L. Dradjati
148. Neng Dara Affiah
149. Nia Sjarifudin
150. Nieke Jahja, Yogyakarta
151. Nilla Sari Dewi
152. Niluh Djelantik

153. Ninuk Mardiana
154. Nong Darol Mahmada
155. Nuning Adiwoso
156. Nuraeni
157. Nurwati Hoesain
158. Peni Agustini
159. Pinky Saptandari
160. Poppy Trisnawati Hendrawan
161. Pradipa Dianti
162. Pratiwi Utamiputri
163. Pujiwati
164. Qory Dellasera, Jakarta
165. R. Valentina Sagala
166. Rafiana Supardi
167. Rahma, Tangerang Selatan
168. Rama Adi Putra
169. Ratih Farid
170. Ratna Batara Munti
171. Ravio Patra
172. Ray Rangkuti, Lingkar Madani untuk Indonesia
173. Raymond Michael
174. Ressa Ria Lestari
175. Retno Dwiyanti
176. Rina, Bolaang Mongondow – Sulawesi Utara
177. Rita Serena Kolibonso
178. Roostien Ilyas
179. Rosanah, DKI Jakarta
180. Rosanah, Tangerang Selatan
181. Rosidah
182. Rosniaty Azia, Sulawesi Selatan
183. Ruby Kholifah
184. Rumiati
185. Rus Subronto
186. Rustiyati, Jambi
187. Sagung Paramitha
188. Salma Safitri

189. Salmiah Mallu, SH
190. Saparinah Sadli
191. Saribanon
192. Sekar Pireno KS, Aktivis Perempuan
193. Shinta Aryani, Bogor
194. Siska Sriyanti – Perempuan Indonesia
195. Sicilia Leiwakabessy
196. Sjamsiah Ahmad
197. Sofinas Azaari
198. Sri Daryanti Budhiarto
199. Sri Gustini
200. Sri Lestari, Sleman - Yogyakarta
201. Sri Sekartadji
202. Sri Wiyanti Eddyono
203. Sri Zul Chairiyah, Sumatra Barat
204. Stella Anjani
205. Suhananah
206. Suharnia Katharina, Pangkal Pinang
207. Sulistyowati Irianto
208. Sundayawati, Kalimantan Tengah
209. Suparmi, Jawa Tengah
210. Susianah Affandy
211. Sylvana Apituley
212. Tabrani Yunis
213. Thita Moralita Mazya
214. Tini Hadad
215. Tini Ismoe
216. Tira Muhandi
217. Titiek Kartika
218. Uthe
219. Veni Siregar
220. Vini Wardhani
221. Vitria Lazzarini Latief
222. Wahyu Susilo
223. Walter Simbolon
224. Williani Sigai, Kalimantan Tengah

225. Wiwid
226. Woro Aryati
227. Wrenges Widyastuti
228. Y. Sriwulaningsih, Kota Yogyakarta
229. Yanny Donna
230. Yanti KerliP
231. Yasinta Widowati
232. Yati Utoyo
233. Yeti, Bekasi
234. Yohana Ratrin
235. Yuda Irlang
236. Yulihan Feeriaty
237. Yuliyah Wijaya
238. Yuni SR
239. Zahra Ayu Hidayati